

ABSTRAK

PERAN KOMPETENSI, INDEPENDENSI, ETIKA DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL DENGAN KULTUR ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA INSPEKTORAT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Faby Saktioriza Nugrahaa

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi, independensi, etika, dan skeptisisme profesional auditor terhadap kualitas audit internal dengan kultur organisasi sebagai variabel moderasi pada Inspektorat Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya berbagai kelemahan pengendalian internal, ketidakpatuhan terhadap peraturan, serta temuan pemeriksaan yang berulang pada pemerintah daerah di Provinsi Lampung yang mengindikasikan perlunya peningkatan kualitas fungsi pengawasan internal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang bertugas pada Inspektorat Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menguji pengaruh langsung maupun peran moderasi kultur organisasi terhadap hubungan antara variabel independen dan kualitas audit internal. Penelitian ini didasarkan pada Teori Atribusi yang menjelaskan bahwa kualitas audit internal dipengaruhi oleh faktor internal auditor berupa kompetensi, independensi, etika, dan skeptisisme profesional, serta faktor eksternal berupa kultur organisasi yang berkembang dalam lingkungan kerja. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit internal pada sektor publik serta menjadi bahan pertimbangan bagi Inspektorat, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas pengawasan, akuntabilitas, dan tata kelola pemerintahan yang baik.

Kata Kunci: Kualitas Audit Internal, Kompetensi, Independensi, Etika, Skeptisisme Profesional, Kultur Organisasi, APIP.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF COMPETENCE, INDEPENDENCE, ETHICS, AND PROFESSIONAL SKEPTICISM ON INTERNAL AUDIT QUALITY WITH ORGANIZATIONAL CULTURE AS A MODERATING VARIABLE IN REGENCY AND MUNICIPAL INSPECTORATES OF LAMPUNG PROVINCE, INDONESIA

By

Faby Saktioriza Nugraha

This study aims to examine the influence of competence, independence, ethics, and professional skepticism on internal audit quality, with organizational culture serving as a moderating variable, in Regency and Municipal Inspectorates throughout Lampung Province. This research is motivated by the persistence of internal control weaknesses, non-compliance with regulations, and recurring audit findings within local governments in Lampung Province, which indicate the need to enhance the effectiveness of internal oversight functions. The study employs a quantitative approach using a survey method through the distribution of questionnaires to Government Internal Supervisory Apparatus (APIP) personnel working in Regency and Municipal Inspectorates across Lampung Province. The sampling technique applied is purposive sampling based on predetermined criteria. Data are analyzed using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA) to examine both the direct effects of the independent variables and the moderating role of organizational culture on the relationship between the independent variables and internal audit quality. This study is grounded in Attribution Theory, which explains that internal audit quality is influenced by auditors' internal attributes, namely competence, independence, ethics, and professional skepticism, as well as external factors represented by organizational culture within the work environment. The findings of this study are expected to provide empirical evidence regarding the determinants of internal audit quality in the public sector and to serve as a reference for Inspectorates, the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), and local governments in improving the effectiveness of supervision, accountability, and good governance practices.

Keywords: Internal Audit Quality, Competence, Independence, Ethics, Professional Skepticism, Organizational Culture, Government Internal Supervisory Apparatus (APIP).